

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PREVIEW QUESTION READ*  
*REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R)* BERBANTUAN MEDIA *DIGITAL LIBRARY*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARATIF**

Rahma Yulita, Sofyan Iskandar, Nadia Tiara Antik Sari  
([rahmayulita@upi.edu](mailto:rahmayulita@upi.edu), [sofyaniskandar@upi.edu](mailto:sofyaniskandar@upi.edu), [nadiatiara.as@upi.edu](mailto:nadiatiara.as@upi.edu))  
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

**ABSTRAK**

Studi ini menyoroti pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam proses pembelajaran siswa. Kendati demikian, seringkali siswa menghadapi tantangan yang mengganggu konsentrasi mereka dalam memahami teks, serta dapat mengurangi minat mereka dalam membaca. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen Nonequivalent Control Group Design untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran terhadap kelompok eksperimen dan kontrol. PQ4R, didukung oleh media digital library, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam teks naratif dibandingkan dengan metode CIRC yang diterapkan pada kelompok kontrol. Hasil ini memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan durasi yang lebih panjang serta eksplorasi pendekatan lain untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

**ABSTRACT**

This study highlights the importance of reading comprehension skills in the students' learning process. However, students often face challenges that disrupt their concentration in understanding texts and may decrease their interest in reading. The research employs the Quasi Experiment Nonequivalent Control Group Design method to evaluate the impact of teaching methods on both experimental and control groups. PQ4R, supported by a digital media library, proves more effective in enhancing students' reading comprehension abilities in narrative texts compared to the CIRC method used in the control group. These findings recommend further research with longer durations and exploration of alternative approaches to improve students' reading comprehension.

**Article History**

Received: Juli 2024  
Reviewed: Juli 2024  
Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**PENDAHULUAN**

Kehadiran mata pelajaran bahasa indonesia dipandang menjadi salah satu pelajaran yang perlu hadir untuk dapat peserta didik pelajari dan menjadi sebuah ajaran perlu untuk dikenali sedari dini oleh setiap peserta didik. Mata pelajaran bahasa indonesia menjadi sebuah dasar yang menjembatani setiap penyampaian pelajaran lainnya, hal ini memperlihatkan bahwa kedudukan bahasa indonesia dalam setiap penyampaian materi baik dalam mata pelajaran bahasa indonesia maupun lainnya memiliki kedudukan yang tinggi. Oleh sebab itu, maka sebagai dasar bahasa indonesia wajib dipelajari oleh setiap peserta didik melalui mata pelajaran bahasa indonesia. Pembelajaran bahasa indonesia dinilai dapat meningkatkan berbagai keterampilan peserta didik baik dalam berbicara, menyimak hal yang dipelajarinya, membaca, hingga keterampilan menulis peserta didik. Melalui keterampilan yang telah disebutkan, maka peserta didik tentunya akan dapat memahami dan menjalankan proses pembelajaran secara efektif, penguasaan empat keterampilan tersebut akan sangat mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam mempelajari sebuah materi yang disampaikan oleh pendidik, maka dalam empat keterampilan yang telah disebutkan, keterampilan membaca menjadi keterampilan yang perlu terus dikembangkan agar peserta didik dapat memahami berbagai informasi yang diemukannya maupun yang disampaikan oleh Guru. Menurut (Rahayu et al., 2018)(Aprinawati, 2018), keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya, khususnya pada materi yang disampaikan dalam bentuk tulisan yang perlu dipahami dengan membaca. Keterampilan membaca juga memungkinkan setiap peserta didik untuk terus meningkatkan pengetahuan dari apa yang sedang dibacanya (Alpian & Yatri, 2022), keterampilan membaca menghasilkan setiap peserta didik memiliki sebuah kemampuan yaitu kemampuan membaca pemahaman.

Kemampuan membaca pemahaman tercapai jika peserta didik sudah dapat memenuhi kondisi dimana detail dari bahan bacaan yang dicanya telah ia pahami dengan baik, dan menerima pengetahuan baik tersurat maupun tersirat dari bacaan yang dibacanya (Lisnawati dkk., 2023). Maka, kemampuan membaca pemahaman juga memiliki peran yang tidak kalah penting dari keterampilan membaca karena melalui dua hal tersebut, setiap peserta didik dapat terus mengasah pemahaman dan menjadikan kedua hal tersebut pijakan dalam mempelajari sebuah bacaan. Selain mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman setiap peserta didik juga menjadi sebuah dasar bagi seorang guru untuk mengembangkan materi yang akan disampaikan sehingga materi tersebut dapat selaras dengantingkat pemahaman setiap peserta didik dan memacu pemahamn setiap peserta didik untuk terus dikembangkan. Saat ini tingkat pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta didik masih berada di Indonesia masih terhitung sangat rendah. Hal ini dibuktikan melalui berbagai penelitian dimana hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pemahaman siswa dalam mempelajari apa yang dibacanya maupun hal yang dipelajarinya masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, dalam mengatasi hal tersebut diperlukan pembelajaran yang efektif dengan bantuan sebuah metode yang sesuai juga media yang membantu penyampian pendidik. Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemhaman peserta didik, berbagai metode dapat digunaka untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran, dalah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode PQ4R dan CIRC.

Metode PQ4R adalah metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*, melalui 6 tahapan tersebut peserta didik akan diarahkan sesuai untuk memahami apa yang akan dibacanya melalui setiap tahapan yang ada. Setiap tahapan bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami teks atau apa yang dipelajari dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut (Kusumajati et al., 2022), metode PQ4R merupakan metode yang tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami namun juga membantu peserta didik dalam mengingat apa isi teks yang telah dibacanya pada kegiatan membacanya. Metode PQ4R menjadi sebuah strategi yang terbaharukan dengan manfaat yang banyak baik untuk pendidik dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga keefektifan kelangsungan pembelajaran dapat tercapai.

Berikut merupakan langkah yang dapat diterapkan untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat diterapkan menurut Hartati (2018:7) dalam (Rahayu et al., 2018), yaitu sebagai berikut:

1. *Preview*, dalam langkah ini peserta didik akan menerima pengajaran mengenai bagaimana cara memperhatikan bacaannya dengan teliti dan mendalami bagaimana cara menentukan ide pokok dalam paragraf yang terdapat pada apa yang dibacanya.
2. *Question*, tahap ini merupakan tahapan dimana peserta didik membaca cerita secara selintas dan membuat pertanyaan mengenai apa yang ingin mereka ketahui berdasarkan dengan pengetahuan singkatnya setelah membaca selintas.
3. *Read*, melalui tahapan ini peserta didik diarahkan untuk membaca dan mengumpulkan informasi untuk dapat menjawab pertanyaan yang sudah peserta didik buat dalam tahap *Question*.
4. *Reflect*, peserta didik pada tahap ini menghubungkan seluruh informasi yang didapatnya mulai dari tahapan *preview* hingga *read* sehingga pemahaman atas teks yang telah dibacanya dapat tercipta dengan baik.

5. Recite, setelah menghubungkan informasi yang didapatkannya. Peserta didik diberikan LKPD oleh pendidik dan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan seputar teks yang telah peserta didik pahami.

6. Review, tahap ini merupakan tahap dimana peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan berdasarkan pemahamannya atas teks yang telah diberikan, pada tahap ini siswa juga dapat melakukan kegiatan lainnya yaitu menceritakan kembali di depan kelas pemahamannya atas teks yang telah dibacanya.

Sedangkan, metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode lainnya yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya dalam memahami teks yang dibacanya. metode CIRC merupakan metode yang dapat disesuaikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai strategi elaboratif yang memacu siswa tidak hanya dalam memahami namun meningkatkan keterampilannya dalam berdiskusi dan berkomunikasi. Dalam penerapannya keberhasilan Metode CIRC sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung (Sartika et al., 2022). Berbeda dengan metode PQ4R, metode CIRC diterapkan melalui 3 rangkaian penting yang dilaksanakan secara berkelompok, pendidik dapat membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagi kegiatan pembelajaran dengan 3 tahap yaitu kelompok membaca, membaca dan menceritakan kembali. Kelompok membaca merupakan peserta didik yang dipilih oleh pendidik berdasarkan tingkat pemahamannya yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya, sehingga dalam tahap baca kelompok membaca dapat membantu anggota lainnya dalam memahami teks yang diberikan oleh pendidik, pada tahap menceritakan kembali setiap kelompok dituntut untuk dapat membacakan hasil pemahamannya dalam aktivitas membaca secara berkelompok di depan kelas (Supriyadi, 2018).

Kedua metode tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian materi juga mempermudah siswa dalam menyerap informasi yang ada dalam berbagai teks yang dibacanya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa dikenalkan berbagai jenis teks yang ada. Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh peserta didik adalah teks naratif. Teks naratif merupakan teks yang dapat meningkatkan imajinasi peserta didik dan menghibur para pembacanya, menurut Kosasih (2004) dalam (Ramadhan) teks naratif merupakan teks yang menjabarkan terjadinya sebuah kejadian atau peristiwa tertentu agar pembaca dapat merasakan apa yang terjadi dalam teks dengan baik. Teks naratif merupakan teks yang banyak dipelajari oleh siswa, khususnya pada peserta didik kelas 4 pada buku Kurikulum Merdeka BAB 5 Satu Titik, yang menjadikan peneliti ingin mengetahui apakah penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran menggunakan media digital yaitu Literacy Cloud dapat membantu siswa dalam memahami teks naratif yang diberikan.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana pengaruh metode PQ4R dengan metode Quasi Eksperimen dimana peneliti akan mencari pengaruh atas tindakan yang diberikan baik kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol namun tidak memilih partisipan secara random, dimana peneliti menggunakan partisipan dari sekolah yang berada di wilayah kabupaten Purwakarta. Peneliti akan memilih 2 kelas dimana peserta didik pada 2 kelas tersebut akan menjadi partisipan dalam penelitian ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian terdapat dua hasil berupa *Pretest* dan *Posttest* dari hasil kelompok eksperimen dan juga hasil kelompok kontrol. Data yang telah diperoleh dari dua kelompok tersebut, data tersebut kemudian dapat diolah dan dianalisis untuk membandingkan hasil kedua *Pretest* dan *Posttest* kedua kelompok kelas eksperimen dan juga kontrol dengan metode yang berbeda, yaitu pada kelompok eksperimen, siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode PQ4R dan kelompok kontrol siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode CIRC. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif menunjukkan hasil perhitungan untuk kelompok *posttest* pada kelas eksperimen, hasil perhitungan menunjukkan hasil skor minimal yaitu 17, skor tertinggi adalah 20, dengan *mean* pada *posttest* yaitu dengan skor 18.75 dan skor standar deviasi dengan skor 1.070. Sedangkan pada hasil perhitungan untuk kelompok *posttest*, hasil perhitungan menunjukkan hasil skor minimal yaitu 15, skor tertinggi yaitu 20, nilai rata-rata atau *mean* pada

postest yaitu dengan skor 16.95 dan skor standar deviasi 1.605. Menurut hasil perhitungan tersebut, terdapat perbedaan skor rata-rata dimana skor pada kelompok eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi baik pada pretest maupun postest dengan kenaikan skor yaitu 5,75.

### Hasil Analisis Statistik Inferensial

#### Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Pembelajaran	Kalmogorov-smirnov			Keputusan
	Statistic	Df	<i>p-value</i> (Sig.)	
Eksperimen (PQ4R)	0,133	20	0,133	$H_0$ diterima
Kontrol (CIRC)	0,200	20	0,200	$H_0$ diterima

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat disimpulkan dengan besar nilai *p-value* pada hasil perhitungan pre-test kelas eksperimen menggunakan metode PQ4R yaitu dengan besar nilai 0.133, hasil ini membuktikan nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi secara normal. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode CIRC, besar nilai *p-value* yang dihasilkan adalah 0.161. Besar *p-value* tersebut membuktikan kriteria lebih dari 0.05, sehingga  $H_1$  diterima.

#### Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Normalitas *Posttest*

Pembelajaran	Kalmogorov-smirnov			Keputusan
	Statistic	Df	P-value (sig.)	
Eksperimen (PQ4R)	0.192	20	0.051	$H_0$ diterima
Kontrol (CIRC)	0.138	20	0.200	$H_1$ diterima

Berdasarkan hasil tabel 4.3, maka dapat disimpulkan nilai *p-value* kedua kelompok berdistribusi normal karna besar nilai *p-value* lebih dari 0.05 yaitu 0.051 pada kelas eksperimen dengan metode PQ4R, besar *p-value* yaitu maka (Sig.)  $> \alpha$  atau 0.05, maka  $H_0$  diterima. Sedangkan pada kelas kontrol dengan metode CIRC, besar nilai *p-value* yaitu 0.200 maka (Sig.)  $> \alpha$  atau 0.05, maka  $H_1$  diterima.

#### Uji Homogenitas Data Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Data	Levene Statistic	Sig.	Interpretasi
Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1.083	0,305	Homogen

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil uji dalam tabel 4.3, diperoleh hasil uji dengan data Pre-test yaitu dengan besar *p-value* (Sig.), 0.305 dimana hasil tersebut memenuhi kriteria dan besar *p-value* (Sig.) lebih dari 0.05 maka data memiliki varian yang sama dan dapat digunakan dalam uji selanjutnya yaitu Uji Independent Sample t-Test.

#### Uji Homogenitas Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Data	Levene Statistic	Sig.	Interpretasi
------	------------------	------	--------------

Hasil Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2.165	0.149	Homogen
--	-------	-------	---------

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasar pada hasil uji homogenitas pada tabel 4.5, hasil uji yang dihasilkan adalah 0.149, dimana besar p-value tersebut lebih dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan memiliki varian yang sama. Maka, data nilai postest kedua kelas dapat digunakan dalam uji selanjutnya yaitu pada Uji *Independent Sample t-Test*.

### Uji Independent Sample t-Test Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.5 Hasil Uji *Independent Sample t-Test* Data Pre-test

Data	<i>t</i> -hitung	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil Pretest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1.831	0.75	$H_0$ diterima

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada uji memiliki Sig. (2 tailed) lebih dari 0.05 maka hasil Pre-test untuk dua kelas baik kelas kelompok eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata dengan nilai Sig. (2 tailed) yaitu 0.75.

### Uji Independent Sample t-Test Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.6 Hasil Uji *Independent Sample t-Test* Data Posttest

Data	<i>t</i> -hitung	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2.121	0.041	$H_1$ diterima

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada uji memiliki Sig. (2 tailed) kurang dari 0.05 maka hasil *Post-test* untuk dua kelas baik kelas kelompok eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata dengan nilai Sig. (2 tailed) yaitu 0.041. Sehingga, dapat disimpulkan melalui uji yang telah dilakukan bahwa metode PQ4R yang telah diterapkan memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok dengan metode CIRC.

### Uji N-gain Kelas Eksperimen dan Kontrol terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Tabel 4.7 Hasil Skor N-Gain Kemampuan Membaca Pemahaman

Kelas	N-Gain Skor	Keterangan	N-Gain Persen (%)	Keterangan
Eksperimen	82.21	Tinggi	82%	Efektif
Kontrol	60.68	Sedang	61%	Cukup Efektif

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel 4.10, hasil skor N-Gain persen pada kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran PQ4R dan dengan berbantuan media pembelajaran *Digital library* ialah 82%, dimana hasil skor tersebut menunjukkan hasil yang lebih unggul dari skor N-Gain pre-test pada kelas kontrol dengan metode CIRC dalam kegiatan pembelajaran. Hasil N-Gain pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R juga dapat diinterpretasikan sesuai dengan kriteria tabel 4.9 masuk ke dalam pembelajaran yang efektif. Sedangkan pada hasil N-Gain persen untuk kelas kontrol dimana kelas tersebut menggunakan metode CIRC dengan bantuan media *digital library*, diperoleh skor N-Gain yaitu 61% dan termasuk kedalam skor sedang dengan tafsiran pembelajaran yaitu cukup efektif.

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Std Error of
---	----------	--------------

		<b>the Estimate</b>
0.561	0.314	0.425

(Hasil Penelitian, 2024)

Berdasar kepada hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel, hasil nilai R square yang dihasilkan adalah 0.314. kemudian r square dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= R \text{ Square} \times 100 \\ &= 0.314 \times 100 \\ &= 31.4\% \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, koefisien determinasi diperoleh dengan nilai sebesar 31.4% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PQ4R dengan media *digital library*, memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebanyak 31,4 %.

Berdasarkan hasil uji penelitian pada tabel 4.16 melalui perhitungan skor *R Square* dapat terlihat bahwa pengaruh metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran ialah sebesar 31.4% . Hasil pengaruh yang ada merupakan pengaruh yang positif sebagaimana terlihat pada tabel 4.14 bahwa hasil pada koefisien regresi yaitu 0.175 bernilai positif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam teks naratif dengan berbantuan media *digital library* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode PQ4R yang diterapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami teks yang dibacanya juga dalam meningkatkan minat baca siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan perhitungan analisis data dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka terdapat kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan yakni sebagai berikut:

- a. Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks naratif dengan bantuan media *digital library*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang dihasilkan oleh kelas eksperimen sebagai kelas dengan penerapan metode PQ4R, terlihat meningkat dari hasil posttest yang ada setelah diterapkannya metode PQ4R.
- b. Penerapan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada kelas eksperimen dengan berbantuan media *digital library* pada teks naratif dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa jika dibandingkan dengan metode CIRC yang diterapkan dalam kelas kontrol. Hal ini terbukti dari analisis data yang menunjukkan nilai pretest dan posttest yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menggunakan metode PQ4R dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode CIRC

## Daftar Pustaka

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Edukatif Journal of Education Research*, 4(3), 291–297. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.241>

- Lisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1228–1235. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236>
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 46–56.
- Ramadhan, N. S. (2023). Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan ...*, 7(November), 271–279. <http://conference.ut.ac.id/index.php/psapbin/article/view/1109%0Ahttps://conference.ut.ac.id/index.php/psapbin/article/download/1109/384>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>